



Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh di Sekolah Dasar pada Masa Pademic Covid-19

Nasia Azizah¹⁾, Tri Suryaningsih²⁾

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Raya Bojongsari, No.55, Bojongsari Baru, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat
Email: nasya.aziah17@mhs.uinjkt.ac.ad, tri.suryaningsih@uinjkt.ac.id

Corresponding Author:

Nasia Azizah

Submit: 11 Agustus 2021

Revisi: 16 Desember 2021

Approve: 30 Desember 2021

Pengutipan: Nasia Azizah & Tri Suryaningsih. (2022). Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh di Sekolah Dasar pada Masa Pademic Covid-19. *Elementar (Elementary of Tarbiyah): Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 2020, 242-249. [elementar.v1i2.22321](https://doi.org/10.22321/elementar.v1i2.22321).

Abstract

The aim to find out from this research: (1) Lesson Planning for Online Thematic Subject for Class I at MI Pembangunan UIN Jakarta. (2) Implementation of Online Thematic Subjects Class I at MI Pembangunan UIN Jakarta. (3) Evaluation of Implementation Online Thematic Learning Class I at MI Pembangunan UIN Jakarta. The research method used in this research is descriptive qualitative using data collection techniques namely observation, interviews, and disumentation. The results obtained indicate that the Analisis Implementation of the Online Thematic subject Class I at MI Pembangunan UIN Jakarta at the planning stage of online thematic learning, a set of activities has been arranged such as interactive power points and learning videos the preparation of simple lesson plans before conducting the online learning process according to has met the 2013 curriculum standards which emphasize the scientific approach and madrasah curriculum guidelines during the pandemic issued by the Direct General of Islamic Education, No.2791. At the Implementation stage of learning shows that teachers are able to carry out thematic learning with a scientific approach and pay attention to the condition of students. At the Evaluation stage of learning outcomes, teacher can carry out good assessments in various aspects including the assessments that became the standard for 2013 evaluation and assessment of learning outcomes in the emergency period..

Keywords : Implementation, Online Thematic Learning, Pandemic Covid 19.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Perencanaan pembelajaran mata pelajaran Tematik jarak jauh kelas I di MI Pembangunan UIN Jakarta. (2) Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Tematik jarak jauh kelas I di MI Pembangunan UIN Jakarta dan (3) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Tematik jarak jauh kelas I di MI Pembangunan UIN Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Analisis implementasi pembelajaran tematik jarak jauh kelas I C di MI Pembanguna UIN Jakarta pada tahap perencanaan pembelajaran tematik jarak jauh telah menyusun perangkat kegiatan berupa power point interaktif dan video pembelajaran serta penyusunan RPP sederhana

sebelum melakukan proses pembelajaran online sesuai dengan standar kurikulum 2013 yang menekankan pada pendekatan *scientific* dan panduan kurikulum madrasah pada masa pandemic yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam, No. 2791. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran tematik jarak jauh dengan pendekatan *scientific* dan memperhatikan kondisi peserta didik. Pada tahap evaluasi hasil pembelajaran, guru dapat melakukan penilaian dengan baik dalam berbagai aspek termasuk penilaian otentik yang menjadi standar penilaian kurikulum 2013 dan penilaian hasil belajar pada masa darurat.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Tematik daring, Pandemic Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama dalam kemajuan dan peradaban suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan, maka semakin baik peradaban bangsa tersebut. Pernyataan ini sesuai yang dikatakan Ho Chi Minh sebagai Bapak bangsa Vietnam bahwa “*No Teacher, No Education, No Education, No Economic and Social Development*” (Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna, 2020). Secara tersurat diartikan bahwa tanpa ada pendidikan tidak akan mungkin ada perkembangan ekonomi dan sosial.

Kehidupan manusia ditentukan dengan pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu alat untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia. Pendidikan menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Namun diluar kendali, dunia dihebohkan dengan adanya

wabah virus corona sejak akhir tahun 2019 tepatnya pada tanggal 30 Desember.

Virus corona bermula terjadi di kota Wuhan (China). Virus ini menyebabkan kepanikan di China karena menimbulkan korban jiwa sampai ribuan orang penduduk China (Eka Budiyaniti, 2020). Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging hewan yang tidak biasa dikonsumsi seperti ular, kelawar dan tikus.

Para pemimpin dunia menetapkan *Social distancing* sebagai salah satu kebijakan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19. Kebijakan ini sangat berdampak terhadap berbagai aspek terlebih bidang pendidikan. Hal ini terbukti dengan keputusan Menteri Kemendikbud, Nadiem Makarim pada Surat Edaran No. 4/2020 tentang pembelajaran berbasis *online* (Feri Padli dan Rusdi, 2020). yaitu memindahkan seluruh proses pembelajaran di sekolah beralih menjadi di rumah dengan menyarankan pembelajaran jarak jauh dengan mengoptimalkan *platform* pendidikan untuk digunakan oleh guru.

Pengalihannya proses belajar mengajar menuai banyak tanggapan dikalangan masyarakat. Orang tua menganggap bahwa belajar daring adalah suatu hal yang menyiksa. Selain itu banyak dari mereka yang tidak bisa terus menerus mendampingi anaknya belajar. Jaringan yang tidak stabil saat pembelajaran berlangsung. Guru pun merasakan hal yang sama, guru harus beradaptasi dengan cepat mengenai penggunaan teknologi yang menunjang keberhasilan pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, kurangnya respon yang didapat sehingga sering terjadi miskomunikasi antar guru, peserta didik dan orang tua.

MI Pembangunan UIN Jakarta adalah salah satu madrasah yang menerapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis daring dan luring selama pandemic Covid-19. Siswa kelas 1-VI melaksanakan pembelajaran *full online* dengan pembagian tiga hari daring dan dua hari luring. Syamsul Jamal mengelompokkan menjadi enam faktor kesiapan melaksanakan e-learning yaitu (1) kesiapan peserta didik (2) kesiapan guru (3) infrastruktur (4) dukungan manajemen (5) budaya sekolah (6) kecenderungan pembelajaran tatap muka (Syamsul Jamal, 2020).

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran disajikan secara tematik yaitu, pembelajaran yang penyajiannya menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran

yang saling berhubungan (Depdiknas, 2006). Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan yang holistik bermakna dan autentik (Rusman, 2012). Menurut Depdiknas, terdapat tiga tahap dalam prosedur pembelajaran tematik yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (evaluasi).

Pembelajaran Tematik memiliki prinsip dasar. Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi: 1) prinsip penggalan tema, 2) prinsip pengelolaan pembelajaran, 3) prinsip evaluasi dan 4) prinsip reaksi (Trinato, 2010). Adapun karakteristik pembelajaran tematik *integrative* mengakar pada landasan psikologi perkembangan peserta didik atau proses pembelajaran yang berpusat pada kemampuan siswa (*student centered*) yaitu: holistik, bermakna, autentik, aktif, dan integrative.

Penilaian di SD/MI dilakukan dalam berbagai teknik untuk semua kompetensi dasar yang dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan (Susilawati, 2019). Syahrudin Damanik dkk dalam penelitiannya, menerangkan bahwa tiga model evaluasi berbasis daring yang dapat digunakan pada masa Pandemic Covid-19, yaitu evaluasi pembelajaran berbasis

portofolio, evaluasi berbasis lisan, dan evaluasi berbasis praktik (Syahrudin Damanik, 2020). Kemudian Iqbal Faza Ahmad dalam penelitiannya menambahkan model evaluasi yang dapat digunakan guru selain ketiga tersebut yaitu tes berbasis daring dan Penilaian Diri (*Self Assessment*), (Iqbal Faza Ahmad, 2020).

Menurut Surat Edaran Mendikbud No. 4/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) difokuskan bukan pada pencapaian akademik saja namun pada pembelajaran literasi, numerasi dan pendidikan karakter. Pendidikan dalam hal ini adalah adanya karakter gotong royong (Lilik Handayani, 2020). Dalam Surat Edaran tersebut juga dijelaskan bahwa proses belajar harus memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Wahyu Aji Fatma, 2020). Direktur Jenderal Pendidikan Islam mengeluarkan panduan kurikulum darurat yang dapat digunakan madrasah sebagai prinsip pembelajaran masa darurat.

Dalam pembelajaran daring, guru memiliki peran penting untuk terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana proses merencanakan, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran

tematik jarak jauh pada masa Covid-19. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik jarak jauh pada kelas I pada masa pandemi Covid-19.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana perencanaan pembelajaran daring tematik berjalan. meliputi penyusunan silabus dan RPP yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Apakah sesuai dengan konsep dasar dan implementasi pembelajaran tematik?. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti ingin mengetahui, apakah sudah sesuai antara praktik dan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang, dan apakah peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru dengan baik menggunakan pendekatan tematik?. Serta evaluasi yang dilakukan guru terhadap pembelajaran yang dilakukan mata pelajaran tematik kelas I C.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di MI Pembangunan UIN Jakarta yang beralamat di Jl.Ibnu Taimiah IV, Pisangan Ciputat. Penelitian ini dilakukan di semester genap tahun ajaran 2020/2021. Tepatnya di mulai pada bulan Maret 2021.

Subjek dalam penelitian ini adalah Wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru kelas dan siswa kelas I C MI Pembangunan UIN Jakarta tahun ajaran 2020/2021. Objek penelitian yang terkait dengan implemetasi

pembelajaran Tematik Jarak Jauh antara lain; (1) perencanaan pembelajaran tematik jarak jauh; (2) terlaksananya pembelajaran tematik jarak jauh; dan (3) evaluasi hasil belajar tematik jarak jauh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam buku metode penelitian kualitatif, Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (J. R. Raco., 2010). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, sehingga analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap sekolah mempunyai ciri khas pembelajaran tersendiri dengan konteks yang sama yaitu kurikulum 2013 dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu (Permendikbud No. 57, 2014). Analisis implementasi pembelajaran tematik jarak jauh merupakan sebuah upaya untuk mengetahui sejauh mana guru merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian dalam melaksanakan pembelajaran tematik di tengah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan pada temuan penelitian mengenai analisis implementasi pembelajaran tematik jarak jauh kelas 1 C MI Pembangunan UIN Jakarta pada masa pandemic Covid-19, yang mana akan dibahas secara runtut sebagai berikut:

Analisis Implementasi Perencanaan Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Kelas I C MI Pembangunan UIN Jakarta Pada Masa Pandemi Covid 19.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik jarak jauh dipengaruhi oleh seberapa jauh pembelajaran tersebut direncanakan. Perencanaan pembelajaran adalah tahap awal yang harus dilakukan pendidik dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran kondisi suatu pembelajaran akan dilaksanakan nantinya yang disusun sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik maka akan memberikan dampak positif yang baik pula pada proses pembelajaran. Adapun indikator perencanaan pembelajaran tematik jarak jauh dapat dilihat melalui penentuan penempatan tema, pengembangan silabus dan penyusunan RPP, berikut penjabarannya :

Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Kelas I C MI Pembangunan UIN Jakarta Pada Masa Pandemi Covid 19.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi dari tahap perencanaan yang telah disusun guru. Analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik jarak jauh meliputi aspek pendekatan dalam pembelajaran, strategi dan taknik dalam pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran yang termuat dalam

dalam 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut penjabarannya.

Analisis Implementasi Evaluasi Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Kelas I C MI pembangunan UIN Jakarta Pada Masa Pandemi Covid 19

Kelas I MI Pembangunan UIN Jakarta melaksanakan penilaian hasil belajar dan evaluasi pembelajaran dengan memaksimalkan teknologi dengan menggunakan aplikasi WhatsAap sebagai sarana penyampaian informasi, *google site* sebagai sarana penyampain pemberian materi dan tugas saat pembelajaran luring, dan *zoom* sebagai sarana proses pembelajaran saat pembelajaran yang dilaksanan secara daring, dan *google form* sebagai sarana evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemic Covid-19 dilakukan dengan dua cara, yaitu daring dan luring. Oleh karena demikian, pelaksanaan penilaian hasil belajar dan evaluasi pembelajaran selama Covid-19 dilakukan sepenuhnya oleh guru baik secara daring dan luring. Sesuai dengan panduan kurikulum darurat, hasil belajar anakn dikirim kepada guru dalam bentuk foto, gambar, video, animasi, karya seni dan bentuk lainnya tergantung jeis kegiatan dan memungkinkan

diwujudkan di masa darurat (Direktur Jendral Pendidikan Islam, No. 2781, 2020).

Penilaian hasil belajar pada pembelajaran tematik jarak jauh di MI Pembangunan UIN Jakarta mencakup 3 aspek yaitu: Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. berikut penjabarannya:

1. Ranah Afektif

Penilaian afektif dilakukan oleh guru dalam melihat prilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Dimulai dari kesiapan peserta didik untuk belajar, prilaku peserta didik dalam proses pembelajaran (aktif atau pasif), sikap peserta didik dalam berdo'a dan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

2. Ranah Kognitif

Penilaian kognitif yang dilakukan oleh guru menggunakan teknik tes, baik tes tertulis maupun tes lisan saat proses pembelajaran berlangsung dalam zoom sesuai dengan materi yang dipelajari. Adapun bentuk tesnya berupa pilihan ganda, mencocokkan dan isian singkat.

3. Ranah Psikomotorik

Penilaian psikomotorik yang dilakukan oleh guru menggunakan teknik tes berbasis lisan, hasil karya dan praktik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data hasi temuan, dapat disimpulkan bahwa MI Pembangunan UIN Jakarta kelas I C telah melakukan dan mengikuti arahan edaran Kemendikbud dan surat

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), system pembelajaran tatap muka yang ditiadakan sementara waktu dan memaksimalkan penggunaan teknologi. Lebih lanjut dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dapat diekplorasi tentang sistem pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di MI Pembangunan UIN Jakarta kelas I selama pandemic Covid-19, dilaksanakan secara daring dan luring dalam berbagai bentuk soal seperti pilihan ganda, isian singkat, praktek, proyek, tes lisan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan telah melalui proses pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa pada analisis implementasi pembelajaran tematik jarak jauh kelas I C di MI Pembanguna UIN Jakarta pada tahap perencanaan pembelajaran tematik jarak jauh telah menyusun perangkat kegiatan berupa *power point* interaktif dan video pembelajaran serta penyusunan RPP sederhana sesuai dengan standar kurikulum 2013 yang menekankan pada pendekatan scientific dan panduan kurikulum madrasah pada masa pandemic yang dikeluarkan oleh Dirjen Pendis, No. 2791. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran tematik

jarak jauh dengan pendekatan scientific dan memperhatikan kondisi peserta didik. Pada tahap evaluasi hasil pembelajaran, guru dapat melakukan penilaian dengan baik dalam berbagai aspek termasuk penilaian otentik yang menjadi standar penilaian kurikulum 2013 dan penilaian hasil belajar pada masa darurat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Iqbal Faza. 2020. Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease (Covid-19) In Indonesia, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 07 No. 01, P-ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793.
- Hamdani, Acep Roni. dan Asep Priatna. 2020. Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (*Full Online*) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang, *Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, Vol. VI. No. 01.
- Budiyanti, Eka 2020, Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia, *Pusat Penelitian Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik Badan Keahlian DPR RI* , Vol. XII, No.4/II.
- Damanik, Syahrudin. Muhammad Zuhdi, Hazizah, Herlina. 2020. Model Evaluasi Pembelajaran Aud Berbasis

- Daring Di Ra Nurun Namirah Medan Marelان (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Covid-19), *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. III. No. 1, Depdiknas, 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, Jakarta: Puskur Balitbang.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, P-Issn 2656-8063 E-Issn 2656-8071
- Handayani, Lilik. 2020. Peningkatan Motivasi Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Smp Negeri 4 Gunungsari, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7 No. 3, P-ISSN: 2355-7761, E-ISSN: 2722-462
- Jamal, Syamsul. 2020. Analysis Of E-Learning Readiness During The Covid-19 Pandemic At SMK Negeri 1 Tambelang, *Jurnal Nalar Pendidikan*, Vol, 8, No. 1, ISSN: 2339-0794
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam, No. 2781, Tahun 2020, Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah
- Padli, Feri. dan Rusdi, Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online, *Social Landscape Journal*, E-Issn: 2721-236
- Peraturan Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 57, Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Pujiastuti, Pratiwi. 2017. Sekar Purbarini Kawuryan, Dan Unik Ambarwat, Evaluasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan*, Volume 1, Nomor 2.
- Pratowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenada Media.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis; Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: Grasindo.
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Trinato. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta, Prestasi Pustaka
- Susilawati, 2019. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Rejang Labong, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 1, P ISSN 2580-362x, E ISSN 2580-3611
- Widyaningrum, Retno. 2012. Model Pembelajaran Tematik di MI/SD, *Jurnal Cendekia*, Vol. 10, No. 1.